

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil evaluasi aspek fungsional dengan menggunakan instrumen *Hospital Safety Index 2015* bahwa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul mendapatkan skor 0,71 atau Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul masuk dalam klasifikasi Aberada diantara (0.66 - 1), berarti Fasilitas kesehatan dapat melindungi hidup manusia yang ada di dalamnya dan dinilai dapat tetap berfungsi dalam situasi bencana.
2. Tim komite penanggulangan bencana rumah sakit secara resmi telah dibentuk oleh Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul untuk menanggapi keadaan bencana. Adanyatim penanggulangan bencana akan lebih efektif, lebih cepat dan lebih integratif karena sudah pelatihan dan upgrading. Pelaksanaan manajemen bencana di mulai dari pra sampai pasca, juga perannya sebagai komando dan perencanaan tim.

3. Kesiapsiagaan rencana tanggap darurat rumah sakit sudah terencana sebelum ada kejadian bencana yaitu mulai dari pra saat dan pasca bencana. dan ada dua metode respon tanggap darurat bencana yaitu telpon dan surat, kalau *Incident Comand(IC)* itu untuk internal *Disaster Medical Committe (DMC)* itu eksternal rumah sakit.
4. Kesiapsiagaan obat dan peralatan untuk situasi bencana sudah siap akan tetapi dalam jumlah terbatas, karena biasanya kalau terjadi insiden bencana pasien yang datang melebihi kapasitas rumah sakit. Sehingga perlu bantuan ataupun kerjasama dengan instansi kesehatan lainnya.

B. Saran

1. Unit Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul belum punya Standar Operasional Prosedur (SOP) pengadaan obat khususnya ketika terjadi bencana. Diharapkan membuat SOP pengadaan obat ketika dalam kondisi bencana untuk meningkatkan kesiapan rumah sakit dalam menghadapi bencana.

2. Diharapkan tim bencana Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul harus lebih komunikatif lagi dengan penanggung jawab unit sarana dan prasarana rumah sakit untuk mengetahui alat yang dipakai saat ini dengan cadangannya ketika terjadi bencana. Alat yang sudah tidak layak dipakai ataupun yang masih layak.
3. Diharapkan tim kebencanaan rumah sakit melatih seluruh karyawan rumah sakit khususnya tentang kebencanaan. Sertamensosialisasikan kepada seluruh karyawan rumah sakit mengenai prosedur ataupun evakuasi ketika terjadi bencana.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penulisan tesis ini, terdapat beberapa keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian hanya dilakukan di sub bagian tim kebencanaan rumah sakit khususnya pada aspek fungsional Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.
2. Keterbatasan yang dirasa cukup mengganggu dalam penelitian ini adalah faktor Sumber Daya (SDM) rumah

sakit khususnya sebagian tim kebencanaan rumah sakit tidak punya waktu dalam melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) karena mempersiapkan akreditasi rumah sakit.

3. Hanya sebagian kecil pegawai rumah sakit yang memahami *Hospital Disaster Plan* (HOSDIP), sehingga terdapat keterbatasan untuk menggali informasi khususnya tentang kebencanaan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.